

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Adapun data-data yang akan diperoleh adalah data-data yang bersifat deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 7.

² *Ibid.*, hlm 5.

³ Lexy I. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm 6.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴

B. Sumber Data

Data atau bahan keterangan ialah fakta yang dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan dalam kerangka persoalan yang digarap. Fakta ialah kenyataan yang didudukkan dalam kerangka persoalan. Berdasarkan cara perolehannya (sumber) data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepala dinas Pasar Jember Kota Kudus dan Pengguna jasa pasar grosir atau pertokoan, serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵ Misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar, dan majalah ataupun publikasi lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang akan dilakukannya penelitian ini adalah Dinas Pasar Jember Kudus, yang berlokasi di Kota Kudus, tepatnya berada di jalan raya Kudus-Jepara, desa purwosari depan Pasar Swalayan ADA Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi.

⁴*Ibid.*, hlm. 3.

⁵ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm 91.

1. Metode observasi partisipatif

Metode observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat tetapi pengamat memasuki kegiatan kelompok yang sedang diamati. Observasi ini dilakukan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura, sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti.⁶ Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Metode wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang kebijakan penerapan retribusi pasar secara bulanan serta pelayanannya.

3. Metode dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku agenda kegiatan, foto dan sebagainya.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan retribusi pasar serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 310.

⁷ *Ibid.*, hlm. 320.

⁸ *Ibid.*, hlm. 329.

E. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini informannya adalah kepala dinas, kepala penerima retribusi pasar, staf-staf dan pedagang wajib retribusi pasar.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.⁹

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada kepala dinas, staf-staf, pedagang yang dikenakan retribusi pasar.

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan

⁹ *Ibid.*, hlm 272.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 274.

menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

Trianggulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹¹

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara didukung oleh rekaman wawancara dan foto.

d. Diskusi Teman Sejawat

Yaitu mendiskusikan hasil penelitian sementara kepada teman-teman sehingga muncul banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkaitan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian, data menjadi semakin lengkap. Diantara teman-teman yang diajak berdiskusi diantaranya : Roisah, Vita Usria, Siti Khumaidah dan Munisatul Uyun yang merupakan teman satu kelas di dalam perkuliahan.

e. Mengadakan *Member Check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

Member check ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dan menyimpulkan data tersebut, peneliti mendatangi lagi lokasi penelitian yaitu Dinas Pasar Jember dan bertanya kembali kepada pihak

¹¹ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm 191-192.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369-375.

pemberi data. Hal ini dilakukan agar data yang disimpulkan peneliti benar-benar valid.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan&Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁴ Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

¹³ Lexy J. Moloeng, *Op. Cit.*, hlm. 248.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 246.

3. Verifikasi Data (*verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang tentunya disertai bukti-bukti yang valid.¹⁵

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Implementasi Kebijakan Penerapan Retribusi Pasar secara Bulanan dan Pelayanannya dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Dinas Pasar Jember Kudus).



¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 338-345.